

Pokok-Pokok Iman Gereja

**Pendalaman Teologis
Syahadat**



Emanuel Martasudjita, Pr

Pokok-Pokok Iman Gereja

Buku *Pokok-Pokok Iman Gereja – Pendalaman Teologis Syahadat* merupakan buku studi dan bacaan teologis mengenai syahadat para Rasul dan dikaitkan pula dengan syahadat Nikea-Konstantinopel. Syahadat iman Gereja ini diuraikan secara kurang lebih lengkap, baik dari segi konteks, sejarah, maupun isi teologisnya hingga maknanya bagi hidup beriman hari ini. Mengingat buku ini dipersembahkan kepada seluruh umat beriman di Indonesia, bahasa dan alur penuturan buku ini diusahakan lebih sederhana dan mudah dipahami.

Buku ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan acuan untuk studi teologi tentang pokok-pokok iman Gereja secara lengkap bagi para pengajar teologi dan agama ataupun para mahasiswa teologi dan ilmu kateketik. Di samping itu buku ini juga dapat menjadi bahan bacaan untuk pendalaman iman bagi para pastor, katekis, guru agama, pemerhati atau umat beriman lainnya yang ingin menyegarkan wawasan dan kedalaman iman Katoliknya.

Emanuel Martasudjita, Pr

Doktor Teologi, lulusan Universitas Innsbruck, Austria. Sejak 1996 Dosen teologi dogmatik dan liturgi di Fakultas Teologi, Universitas Sanata Dharma dan Staf Seminari Tinggi St. Paulus, Kentungan, Yogyakarta. Tahun 1997 - 2010 Ketua Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang. Sejak 2010 Dekan Fakultas Teologi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, dan Ketua Fakultas Teologi Wedabhakti, Yogyakarta.

ISBN 978-979-21-3657-9



9 789792 136579

PENERBIT KANISIUS
Jl. Cempaka 9, Deresan
Yogyakarta 55281



011657

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Singkatan	v
Syahadat Para Rasul – <i>Symbolum Apostolicum</i>	vi
Syahadat Nikea-Konstantinopel – <i>Symbolum Nicaenum-Constantino-</i> <i>politanum</i>	vii
BAB PERTAMA: PENGERTIAN AKU PERCAYA	1
1. Situasi Hidup Beragama Pada Hari Ini	1
1.1 Mana Lebih Baik: Beragama atau Tidak Beragama?	1
1.2 Umat Beragama “KTP”?	3
1.3 Pemahaman Iman yang Masih Terbatas	3
2. Istilah “Tahu”, “Percaya”, dan “Beriman”	5
3. Pengertian “Iman” dan Sejarahnya	7
3.1 Pengertian Iman dalam Kitab Suci	7
3.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	8
3.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	9
3.2 Pengertian Iman dalam Sejarah Teologi	11
3.2.1 Sebelum Agustinus	11
3.2.2 Agustinus (th 354 – 430)	11
3.2.3 Abad Pertengahan	12
3.2.4 Zaman Reformasi	13
3.2.5 Zaman Modern	14
3.2.6 Teologi Iman Zaman Ini	15
4. Refleksi Sistematis mengenai Iman	17
4.1 Iman dan Manusia sebagai Pribadi	17
4.2 Iman dan Rahmat	19
4.3 Iman dan Pengetahuan	20
4.4 Iman dan Gereja	24
5. Syahadat Para Rasul	28
5.1 Legenda dan Maknanya	28
5.2 Asal-usul	32
5.3 Bentuk dan Perkembangan Historis Syahadat Para Rasul ke Bentuk Teks Sekarang	33

BAB KEDUA: IMAN KEPADA ALLAH BAPA	41
1. Pengalaman akan Allah pada Umumnya	41
1.1 Pengalaman Religius	41
1.1.1 Pengalaman Konkret dan Pengalaman Dasar	42
1.1.2 Perbedaan antara Pengalaman Religius dan Pengalaman Iman	45
1.2 Pengalaman akan Allah dalam Agama-Agama	46
1.3 Peningkaran akan Allah dalam Ateisme	49
2. Pengalaman akan Allah dari umat Perjanjian Lama	51
2.1 Iman akan Yahwe, Allah Israel	52
2.1.1 Latar Belakang Historis Iman Umat Israel akan Yahwe	52
2.1.2 Pewahyuan Nama Yahwe (Kel 3)	53
2.2 Perkembangan Monoteisme	57
3. Pengalaman akan Allah dari Umat Perjanjian Baru	58
3.1 Iman Umat Perjanjian Baru Melanjutkan Iman Umat Perjanjian Lama	58
3.1.1 Allah Sejarah	58
3.1.2 Gambaran Allah dan Gambaran Manusia	59
3.2 Bapa Tuhan Kita Yesus Kristus: Pengalaman Yesus akan Allah	60
3.2.1 Pokok Pewartaan Yesus: Kerajaan Allah (<i>Basileia tou Theou</i>)	61
3.2.2 BAPA sebagai Sapaan Yesus kepada Allah	62
3.2.3 Yesus Kristus, Kehadiran Allah	65
3.3 Iman Gereja akan Allah Tritunggal	66
4. Allah Bapa yang Mahakuasa, Pencipta Langit dan Bumi	72
4.1 Allah Bapa yang Mahakuasa	72
4.2 Allah Pencipta Langit dan Bumi	75
4.2.1 Iman Penciptaan dalam Kitab Suci	76
4.2.2 Pokok-Pokok Ajaran Gereja mengenai Penciptaan	83
4.3 Beberapa Poin Teologis Seputar Penciptaan	86
4.3.1 Kesatuan Teologi Penciptaan dan Penebusan	86
4.3.2 Iman Penciptaan dan Evolusi	89
4.3.3 Memelihara Keutuhan Ciptaan	95
4.4 Allah Pencipta Segala Sesuatu	99
4.4.1 Dosa Asal	99
4.4.2 Dunia yang Kelihatan dan Tidak Kelihatan	103

4.4.3 Waktu Dunia dan Akhir Zaman	107
BAB KETIGA: IMAN KEPADA YESUS KRISTUS	109
1. Pengantar: Kristologi pada Zaman Ini	109
Pertama: Kristologi dari Atas (<i>Descending Christology</i>)	112
Kedua: Kristologi dari Bawah (<i>Ascending Christology</i>)	112
2. Misteri Paskah sebagai Titik Pangkal Iman kepada Yesus Kristus	114
3. Iman kepada Yesus Kristus, Tuhan, dan Putra Allah	119
3.1 Yesus, Orang Nazaret	120
3.2 Yesus adalah Kristus	121
3.2.1 Segi-Segi Mesianisme Yesus	124
3.2.2 Interpretasi Baru Kristiani	125
3.3 Yesus Kristus adalah Putra Allah yang Tunggal	126
3.3.1 Yesus Kristus - Putra Allah dalam Kitab Suci	126
3.3.2 Yesus sebagai Putra Allah yang Tunggal	130
3.3.3 Praeksistensi Putra	132
3.3.4 Yesus Kristus sebagai Putra Allah dalam Ajaran Gereja	134
3.4 Yesus Kristus adalah Tuhan	137
4. Misteri Penjelmaan dan Kelahiran Yesus oleh Perawan Maria	139
4.1 Yesus Kristus Dikandung dari Roh Kudus	140
4.1.1 Peristiwa Penjelmaan dalam Kesaksian Biblis	141
4.1.2 Teologi Inkarnasi	144
4.2 Kelahiran Yesus oleh Perawan Maria	146
4.2.1 Keperawanan Maria	146
4.2.2 Mariologi	149
4.2.3 Kebaktian kepada Maria	151
4.2.4 Penampakan Maria	152
4.3 Misteri Hidup Yesus yang Tersembunyi	153
5. Misteri Sengsara dan Wafat Yesus	156
5.1 Pengukuhan Dasar Historis Peristiwa Yesus Kristus	157
5.2 Kerangka Historis Penderitaan dan Wafat Yesus Kristus	158
5.3 Makna Teologis Wafat Yesus Kristus	160
5.3.1 Perspektif Eskatologis	160
5.3.2 Perspektif Soteriologis	163
5.3.3 Perspektif <i>Trinitaris</i>	165

5.4 <i>Descensus ad Inferos</i> : Yesus Turun ke Tempat Penantian	168
5.4.1 Latar Belakang Teks	169
5.4.2 Makna Teologis: Yesus Turun ke Tempat Penantian	170
6. Misteri kebangkitan Yesus Kristus	172
6.1 Dasar Iman Perjanjian Baru akan Kebangkitan Yesus	173
6.2 Pewartaan Kebangkitan Tuhan	175
6.2.1 Pengakuan Iman Kebangkitan	176
6.2.2 Kisah-Kisah Kebangkitan	177
6.3 Kebangkitan Yesus pada Hari Ketiga	180
6.4 Makna Teologis Kebangkitan Yesus	181
6.4.1 Kebangkitan Yesus sebagai Tindakan Eskatologis Allah	182
6.4.2 Kebangkitan Yesus sebagai Peristiwa Keselamatan	183
6.4.3 Kebangkitan Yesus sebagai Cara Baru Kehadiran Yesus Kristus	185
6.4.4 Kebangkitan Yesus sebagai Peninggian: Yesus Naik ke Surga dan Duduk di Sebelah Kanan Allah Bapa yang Mahakuasa	186
7. Kedatangan Yesus Kristus dalam Kemuliaan	190
7.1 <i>Parousia</i> : Kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang Kedua Kali	190
7.2 Yesus Kristus sebagai Anak Manusia	192
7.3 Pengadilan Orang yang Hidup dan Mati	193
BAB KEEMPAT: IMAN KEPADA ROH KUDUS	197
1. Pengantar: Kesatuan Hubungan dalam Pokok Pernyataan Iman Bagian Ketiga	197
2. Iman Gereja akan Roh Kudus	198
2.1 Roh Kudus dalam Kesaksian Biblis dan Tradisi Gereja	199
2.1.1 Roh Kudus sebagai Daya Kekuatan Allah yang Mencipta	199
2.1.2 Roh Kudus sebagai Daya Kekuatan Allah dalam Sejarah Keselamatan	201
2.1.3 Roh Kudus sebagai Pribadi	205
2.2 Teologi tentang Roh Kudus	209
2.2.1 Roh Kudus sebagai Karunia Pemberian Diri Allah	209
2.2.2 Roh Kudus sebagai Allah yang Menguduskan	212
2.2.3 Roh Kudus sebagai Jiwa yang Memimpin Gereja	214

3. Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik	219
3.1 Problem Asal-usul Terbentuknya Gereja	220
3.1.1 Yesus yang Mewartakan Kerajaan Allah Mengumpulkan Orang	221
3.1.2 Yesus Memanggil Para Murid untuk Mengikuti-Nya	223
3.2 Hubungan antara Yesus Kristus, Kerajaan Allah, dan Gereja	225
3.3 Gereja sebagai Buah Karya Roh Kudus	228
3.3.1 Gereja sebagai Ciptaan Roh Kudus (<i>Creatura Spiritus Sancti</i>)	229
3.3.2 Gereja yang Kelihatan dan Tidak Kelihatan	230
3.3.3 Misi Gereja	232
3.4 <i>Notae Ecclesiae</i> atau Ciri-Ciri Gereja	233
3.4.1 Gereja yang Satu	234
3.4.2 Gereja Kudus	236
3.4.3 Gereja Katolik	239
3.4.4 Gereja Apostolik	241
4. <i>Communio Sanctorum</i> : Persekutuan Para Kudus	245
4.1 Makna Dasar <i>Communio Sanctorum</i>	245
4.2 Teologi <i>Communio</i>	247
4.2.1 Persekutuan Allah Trinitas	249
4.2.2 Persekutuan Gereja	250
4.2.3 Persekutuan Gereja di Surga dan di Bumi	251
4.3 Gereja Lokal dan Gereja Universal	253
5. Pengampunan dosa	255
5.1 Tempat Artikel Iman tentang Pengampunan Dosa dalam Syahadat	255
5.2 Teologi Pengampunan Dosa	257
5.2.1 Kabar Baik mengenai Pengampunan Dosa	257
5.2.2 Kuasa Gereja untuk Mengampuni Dosa	259
5.2.3 Pengampunan Dosa dalam Liturgi dan Hidup Gereja	261
6. Kebangkitan Badan	263
6.1 Kesulitan Terjemahan	263
6.2 Iman Kebangkitan Orang Mati dalam Kitab Suci	264
6.3 Refleksi Sistematis	266
6.3.1 Kematian	266
6.3.2 Kebangkitan	268

6.3.3 Waktu Antara - Keabadian Jiwa	270
7. Kehidupan Kekal	271
7.1 Teologi Hidup Kekal	272
7.2 Beberapa Tema Tradisional Seputar Kehidupan Kekal	273
7.2.1 Pengadilan	274
7.2.2 Surga	277
7.2.3 Api Penyucian (<i>Purgatorium</i>)	278
7.2.4 Neraka	280
PENUTUP: AMIN	282
Daftar Pustaka	283
Indeks	294